



Pengaruh *Return On Asset*, *Price To Book Value* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham

Farida Yuliana¹, Novera Kristianti Maharani²

^{1,2}Universitas Esa Unggul Jakarta, Indonesia

E-mail: faridayuliana21@student.esaunggul.ac.id, novera.maharani@esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01 Keywords: <i>Stock Price;</i> <i>Return on Asset;</i> <i>Price to Book Value;</i> <i>Firm Size;</i> <i>Consumer Goods Sector.</i>	<p>This study aims to analyze the effect of return on asset, price to book value, and firm size on stock prices. In this study, stock price was used as a dependent variable, and with three types of independent variable which is return on asset, price to book value, and firm size (LN=Total Sales). The Population of this study are all consumer goods sector company that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique was taken by using purposive sampling as many as 24 companies. The program used in this study use E-views (Econometric Views) 9 software in processing data. From these result it can be concluded that return on asset, price to book value, and firm size simultaneously effect on stock prices. Partially return on asset has a positif effect on stock prices, price to book value (PBV) has a no effect on stock prices, while firm size has a positive effect on stock prices. Further researcher are expected to consider other variable related to stock prices or other sector and update research period for future period.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01 Kata kunci: <i>Harga Saham;</i> <i>Return on Asset;</i> <i>Price to Book Value;</i> <i>Firm Size;</i> <i>Sektor Consumer Goods.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>return on asset</i>, <i>price to book value</i>, dan <i>firm size</i> terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen, dan dengan tiga jenis variabel bebas yaitu <i>return on asset</i>, <i>price to book value</i>, dan <i>firm size</i> (Ln=Total Penjualan). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan <i>purposive sampling</i>, dan sebanyak 24 perusahaan terpilih sebagai sampel. Model penelitian ini menggunakan desain kausal dan analisis regresi data panel dengan jenis data sekunder. Program yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan <i>software E-views (econometric Views) 9</i>. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa <i>return on asset</i> (ROA), <i>price to book value</i> (PBV), dan <i>firm size</i> berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial, <i>return on asset</i> (ROA), dan <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap harga saham, sementara <i>price to book value</i> (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel lainnya serta menggunakan sektor lainnya juga agar memperbaharui tahun penelitiannya.</p>

I. PENDAHULUAN

Harga saham menjadi tolak ukur dari indeks prestasi perusahaan, bagaimana manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, dengan demikian harga saham di bursa menjadi parameter nilai perusahaan untuk meningkatkan kekayaan serta kesejahteraan para pemegang saham yang mana menjadi tujuan utama perusahaan secara umum (Kurnia & Akbar, 2021). Saham sebagai salah satu instrumen investasi yang paling banyak dipilih dikarenakan imbal hasil yang lebih besar namun juga dengan risiko yang tinggi (*high risk high return*), untuk itu diperlukan informasi yang akurat sebagai pertimbangan dan penilaian tentang kinerja perusahaan, secara spesifik untuk menilai harga saham dapat dilakukan

dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Pertumbuhan pasar modal di Indonesia kini terus mengalami peningkatan, berdasarkan data dari www.idx.co.id sejak tahun 2015-2020 terjadi peningkatan pada jumlah perusahaan yang IPO (*Initial Public Offering*), namun tidak sedikit perusahaan yang justru mengalami penurunan harga saham sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi para investor karena *floating loss* yang relative besar. Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR). Dikutip dari laman (www.sahamok.net) pada tahun 2018 saham UNVR berhasil menyentuh level *all time high* (ATH) yaitu Rp. 11.620 namun hingga 8 Maret 2022 terus mengalami penurunan hingga menyentuh harga Rp. 3.360. Harga

saham yang turun melebihi 50% ini menimbulkan banyaknya kepanikan hingga berujung pertanyaan bagi para investor akan prospek perusahaan di masa depan. Menurut Shabri *et al*, (2017) investor akan terus memantau pergerakan harga saham, karena harga saham akan mempengaruhi keuntungan yang akan didapat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, menurut Wirdani (2018) pasar modal menjadi tempat bertemunya kedua pihak yaitu emiten sebagai industri yang menggunakan modal dan mengeluarkan surat berharga untuk diperjual belikan, sementara pemegang saham sebagai pihak yang menanamkan modal.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti variable *return on asset* (ROA), dan *price to book value* (PBV), selain kedua variabel tersebut, ukuran perusahaan juga menjadi variabel lainnya yang dipilih peneliti, sebab sudah menjadi hal umum, bahwa ukuran perusahaan menjadi salah satu pilihan utama bagi para investor dalam memilih perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Taksiran harga saham menjadi indikator yang mampu mempengaruhi jumlah keuntungan yang ingin dicapai, dikarenakan harga saham mewakili nilai perusahaan, maka harga saham sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan prospek perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Harga saham juga menjadi hal yang sangat penting dan harus sangat diperhatikan karena menunjukkan prestasi emiten (Kurnia and Akbar, 2021). Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan pengujian mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Al-Qudah (2020) dalam studinya mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, itu mengindikasikan perusahaan dinilai handal dalam mengendalikan asetnya untuk memperoleh laba yang kemudian disusul oleh kenaikan harga saham, hasil tersebut sepaham dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari Al Umar (2018) dan Sorongan (2019) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian Fathihani (2020), Medyawati & Yunanto (2020) menunjukkan hasil bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara penelitian Widati & Gunawan (2021) dan Fathinah & Setiawan (2021) mendapati hasil yang berbeda, bahwa PBV berpengaruh *negative* terhadap harga saham. Hasil studi Christina &

Robiyanto (2018) juga penelitian Ariesa *et al*, (2020) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. *Firm size* dinilai mampu membuat reputasi perusahaan menjadi lebih baik juga kondisi yang lebih stabil, sehingga mampu menaikkan minat masyarakat yang kemudian berdampak pada peningkatan harga saham.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia & Akbar (2021) yang menunjukkan hasil sebaliknya. Al-Qudah (2020) meneliti tentang pengaruh harga saham dengan menggunakan variable ROA, ROE dan EPS pada sektor perbankan di Jordania tahun 2010-2018, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggantian variabel ROE dan EPS yang digantikan dengan variabel PBV dan *firm size*. Pergantian variabel tersebut dikarenakan *firm size* menjadi hal yang selalu menjadi sorotan utama bagi investor dalam memutuskan membeli sebuah saham, dan PBV menjadi salah satu aspek yang dilihat untuk membandingkan harga saham, kemudian objek penelitian menggunakan sektor *customer goods industry* serta periode penelitian, yakni tahun 2019-2021. Sektor *consumer goods* dinilai menjadi sektor yang tidak akan pernah mati, pasalnya orang-orang akan terus membutuhkan barang-barang untuk kebutuhan sehari-harinya, sehingga dari sisi fundamental pemasukannya lebih menjanjikan. Sampai dengan kini, sektor *consumer goods* tersebut masih menjadi sektor yang laris di bursa efek, seperti yang dinyatakan oleh Kementerian Perindustrian dalam situs resminya (kemenperin.go.id) mencatat, bahwasannya sepanjang tahun 2018, industri sektor ini mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%, hal tersebut menyebabkan *customer good* menjadi incaran para investor dikarenakan potensi keuntungan yang cukup besar serta potensi untuk terus berkembang pada masa yang akan datang, tidak hanya itu perusahaan seperti ini juga dinilai lebih stabil terhadap berbagai gejolak ekonomi, sebut saja perusahaan Unilever, Mayora, Japfa, Gudang Garam, dan lainnya masih tetap eksis di bursa efek hingga hari ini. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh dari rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas dalam hal ini *return on asset*, nilai perusahaan dalam hal ini *price to book value*, serta *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

II. METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausal dengan maksud untuk menguji suatu hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel, peneliti menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari variabel yang diukur menggunakan data berupa angka, data menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan yahoo finance (www.financeyahoo.com) dengan objek penelitian perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 72 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dalam teknik pengambilan sampelnya menggunakan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, perusahaan sektor *consumer goods* yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian, dan perusahaan sektor *consumer goods* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut, dan perusahaan *consumer goods* yang listing date pada awal periode serta tidak delisting selama tahun penelitian. Berdasarkan kriteria di atas dalam pengambilan sampel, peneliti menemukan sebanyak 24 (dua puluh empat) perusahaan yang masuk dalam kategori sampel dengan jumlah observasi sebanyak 24 perusahaan x 3 tahun = 72 observasi.

Metode yang digunakan menggunakan metode analisis kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengolah data dalam bentuk angka, analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel, analisis data menggunakan *Software Eviews 9* sebagai alat program dalam mengolah data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, model regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan melalui persamaan berikut:

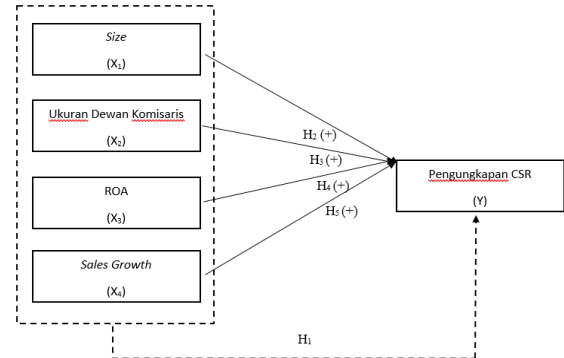
$$HS_t = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 PBV + \beta_3 FS + \epsilon$$

Keterangan:

HS : Harga Saham
 α : Konstanta

β : Koefisien regresi variabel HSt
ROA : *Return on Asset*
PBV : *Price to Book Value*
FS : *Firm Size*
 ϵ : *error*

1. Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

2. Hubungan Antar Variabel

a) Hubungan ROA, PBV, dan *Firm Size* terhadap Harga Saham

Tingkat profitabilitas yang tinggi serta ukuran perusahaan yang baik tentunya menjadikan investor tergiur untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, tingkat ROA dan PBV yang tinggi yang tentunya akan berdampak pada tingkat pengembalian yang tinggi juga sehingga berdampak pula pada kenaikan harga saham di bursa saham. Pun dengan ukuran perusahaan yang besar menjadi sorotan utama investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Beberapa penelitian terdahulu, seperti (Al-Qudah, 2020), (Dika & Pasaribu, 2020), (Hermanto & Tjahyadi, 2021), (Kurnia & Akbar, 2021), (Fathinah & Setiawan, 2021), (Purwaningsih & Trianti, 2022), (Purwaningsih & Setiawan, 2022), (Ariesa et al., 2020), (Christina & Robiyanto, 2018), dan (Adawiyah & Setiyawati, 2019) menyatakan bahwa ROA, PBV, dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H1: ROA, PBV, dan *Firm Size* berpengaruh simultan terhadap harga saham.

b) Hubungan *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Tingkat ROA yang tinggi menjadi salah satu informasi yang digunakan oleh para investor dalam berinvestasi dan juga se-

bagai bahan pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnisnya, semakin tinggi tingkat ROA perusahaan, maka semakin baik juga produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan (Dika & Pasaribu, 2020). Semakin besar tingkat ROA juga akan berdampak pada semakin cepatnya mendapatkan *return* serta memperoleh laba (Efendi & Ngatno, 2018), dengan begitu akan menjadi daya tarik yang tinggi di mata investor, karena tingkat *return* yang didapatnya tinggi, sehingga berdampak pula pada kenaikan harga saham itu sendiri. Hubungan positif ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) yang menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Juga penelitian dari Fariatini (2019), Kurnia dan Akbar (2021) yang memperkuat hubungan antara keduanya.

H2: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham

c) Hubungan *Price to Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham

PBV digunakan dalam menaksir kinerja suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan kesadaran pasarnya, sehingga para investor dapat berinvestasi di perusahaan tersebut dengan rasa percaya diri yang tinggi (Fathihani, 2020). PBV juga memberikan gambaran seberapa besar nilai buku perusahaan dihargai oleh pasar (Lestari & Susetyo, 2020). Semakin tinggi nilai PBV maka semakin baik kinerja perusahaan, dengan mengetahui kinerja perusahaan yang baik, dinilai mampu meningkatkan minat investor yang kemudian berdampak pada meningkatnya harga saham, hubungan positif keduanya diperkuat oleh hasil uji yang dilakukan oleh (Fathihani, 2020) yang menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Sihaloho & Rochyadi, 2021) dan (Purwaningsih & Setiawan, 2022).

H3: *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham

d) Hubungan *Firm Size* Terhadap Harga Saham

Firm size menjadi satu hal yang diperhatikan bagi setiap investor dalam berinvestasi, selain itu ukuran perusahaan

juga berfungsi sebagai pemberi manfaat ekonomi (Supriyono, 2017). Apabila biaya variabel dan biaya tetap lebih kecil dibandingkan dengan penjualan, maka menghasilkan jumlah pendapatan sebelum pajak, dan jika sebaliknya, maka perusahaan akan menderita kerugian. *Firm size* yang besar dinilai akan lebih *safety* dan menghasilkan *return* yang besar. Perusahaan dengan kategori berskala besar tentu unggul dari segi kekayaan dan *performance* sehingga membuat para investor yakin untuk berinvestasi (Kurnia dan Akbar, 2021), dengan begitu harga saham turut akan ikut naik seiring tingginya permintaan akan saham perusahaan, dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, karena semakin besar perusahaan semakin tinggi pula harga sahamnya. Penelitian dari Christina dan Robiyanto (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil serupa juga didapatkan dari hasil penelitian Ariesa *et al.* (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4: *Firm size* berpengaruh positif terhadap harga saham

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan sebelumnya, *Random Effect Model* (REM) terpilih 2 (dua) kali yaitu pada uji Hausman dan uji *Largrange Multiplier* (LM), sedangkan *Fix Effect Model* hanya terpilih satu kali pada uji Chow, dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi data panel, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{LogY} = 0.076470 + 2.193010\text{ROA} + 0.001479\text{PBV} + 0.473803\text{SIZE} + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 0.076470, artinya jika variabel ROA, PBV, *firm size* adalah nol, maka besarnya harga saham adalah 0.076470, nilai koefisien ROA bernilai

positif yaitu sebesar 2.193010, artinya pada setiap peningkatan 1% ROA diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 2.193010. Nilai koefisien PBV bernilai positif yaitu sebesar 0.001479, artinya pada setiap peningkatan 1% PBV diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0.001479. Nilai koefisien *firm size* bernilai positif yaitu sebesar 0.473803, artinya pada setiap peningkatan 1% *firm size* diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0.473803.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitas *p-value*, apabila probabilitas *p-value* < α (0.05) maka diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.14757 > 2,74$) dengan tingkat probabilitas (F-Statistik) sebesar 0.000000, dengan menggunakan tingkat signifikansi α 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, dengan begitu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) pada variabel *return on asset*, *price to book value*, dan *firm size* terhadap harga saham.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipo-tesis	Pernyataan	Hasil	Ket.
H1	ROA, PBV, SIZE Berpengaruh Simultan Terhadap Harga Saham	$F_{hitung} > F_{tabel}$ (10.14757 > 2,74) Prob F Statistik 0.00013 < α 0.05	Hipotesis 1 diterima
H2	ROA Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham	Prob. 0.0122 < α 0.05	Hipotesis 2 diterima
H3	PBV Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham	Prob. 0.8373 > α 0.05	Hipotesis 3 ditolak
H4	SIZE Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham	Prob. 0.0001 < α 0.05	Hipotesis 4 diterima

3. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat maka perlu dilakukan uji parsial, dengan ketentuan apabila *p-value* \leq 0.05 maka variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan, dari hasil uji parsial seperti terlihat pada tabel, dapat dilihat bahwa t-statistik ROA 2.575997 dengan probabilitas sebesar 0.0122 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham, nilai t-statistik PBV 0.206092 dengan probabilitas sebesar 0.8373 yang berarti lebih besar dari 0.05, demikian dapat disimpulkan bahwa PBV tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Nilai t-statistik *size* 4.157174 dengan probabilitas 0.0001, demikian dapat disimpulkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, maka perlu dilakukan uji *Adjusted R Square*, nilai R^2 yang tinggi menandakan modelnya baik, karena semakin mampu menjelaskan hubungan antar variabel terikat dan bebas. Data di atas diketahui bahwa *Adjusted R Square* menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel terikat sebesar 0.278768 (27.8768%). $100\% - 27.8768\% = 72,1232\%$, sisanya sebesar 0.721232 atau 72.1232% dipengaruhi oleh *variable* lain di luar model. Demikian disimpulkan bahwa ROA, PBV, *Firm Size* hanya memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 27.8768%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV), dan *Firm Size* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji simultan atau uji F diketahui bahwa *return on asset*, *price to book value*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, maka H_1 diterima. Besarnya kontribusi atau pengaruh atas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat terlihat dari nilai *adjusted R-Square* sebesar dua puluh tujuh persen. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ROA, PBV, dan *firm size* mem-

pengaruhi harga saham sebesar dua puluh tujuh persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu dari Purwaningsih & Setiawan, (2022), Christina & Robiyanto (2018), Ariesa *et al.*, (2020), dan juga Al-Qudah (2020).

2. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham, maka H_2 diterima dalam penelitian ini. Hasil tersebut sejalan dengan teori yang ada, bahwa jika tingkat pengembalian atas perputaran aset memperoleh hasil yang tinggi, maka akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Semakin tingginya ROA, akan mampu meningkatkan tingkat dividen dikarenakan terjadi peningkatan atas harga saham (Yuninda, 2021). Selain itu Alamsyah (2019) mengungkapkan, perusahaan yang memiliki aset besar, dinilai mampu untuk membiayai segala kewajibannya, diantaranya pembagian dividen kepada investor dan struktur pendanaan yang kuat. Hasil ini menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengefisienkan penggunaan aset untuk mendapatkan laba (Claudia & Indrati, 2021), yang menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor ini memang layak untuk dijadikan tempat berinvestasi karena handal dalam mengelola kekayaannya (Dika & Pasaribu, 2020). Hasil tersebut juga mencerminkan bahwa manajemen perusahaan dinilai baik dalam mengelola aset-asetnya, sehingga mampu membuat investor yakin dan percaya, yang kemudian berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut, hasil ini konsisten dengan penelitian dari Al-Qudah (2020), Medyawati & Yunanto (2020) serta Kurnia & Akbar (2021) yang menerangkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil bahwa *price to book value* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka H_3 ditolak dalam penelitian ini. Ini berarti peneliti tidak mendapatkan bukti bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap

pergerakan harga saham, karena pembentukan harga saham pada dasarnya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pada pasar saham (Mutiarani *et al.*, 2019). Tingkat PBV yang tinggi juga tidak menjamin kinerja perusahaan yang baik, pun sebaliknya, diperlukan juga untuk mencari harga rata-rata PBV terlebih dulu sebelum menilai tingkat PBV yang tersaji pada laporan keuangan, hasil tersebut juga menggambarkan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi, PBV tidak lagi menjadi pertimbangan yang krusial, yang mana tidak mempengaruhi pergerakan harga saham pada sektor *consumer goods* (Nurhidayati & Dailibas, 2021). Dan dari hasil tersebut juga menunjukkan bahwa sudah semakin cerdasnya investor dalam membaca informasi tentang laporan keuangan yang didukung oleh bermunculannya *influencer* yang memberikan edukasi terkait harga saham, sehingga investor tidak hanya melihat PBV dari kulit luarnya saja, khususnya pada sektor *consumer goods*. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Widati & Gunawan (2021), Mutiarani *et al.* (2019), juga penelitian dari Fathinah & Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *firm size* dan pergerakan harga saham, semakin besar tingkat ukuran perusahaan yang tercerminkan oleh tingginya tingkat penjualan, maka harga sahamnya akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan mampu mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan juga dapat memperbesar tingkat *return* (Ramadhan & Putri, 2020). Hasil tersebut menyatakan bahwa investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi, karena dengan tingkat penjualan yang tinggi maka dinilai akan lebih cepat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan memberikan keuntungan yang besar kepada para pemegang saham, dan peru-

sahaan dengan ukuran perusahaan yang besar lebih banyak memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil (Alamsyah, 2019). Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Ariesa *et al.* (2020) dan Christina & Robiyanto (2018) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Merujuk pada hasil uji dari 24 (dua puluh empat) perusahaan terpilih atau sebanyak 72 sampel dengan *time series* 3 (tiga) tahun pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on asset*, *firm size* berpengaruh positif terhadap harga saham, namun PBV menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap harga saham.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu: bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan harga saham pada sektor yang sama, atau menggunakan *variable* lain pada sektor lainnya. Bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan sektor *consumer goods*, agar lebih memperhatikan serta meningkatkan performa kinerja yang lebih efisien dan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). *The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange)*. *Scholars Bulletin*, 05(09), 513–520. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i09.004>
- Al-Qudah, H. A. (2020). *the Impact of Financial Performance of Stock Prices of Jordanian Islamic Banks (During Period From 2010 To 2018)*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(1), 228–234. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9157>
- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). *The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759–2773. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1286>
- Astuti Opi Dwi Dera. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen PERIODE 2014-2017*, 4 Nomor 2(November 2018), 9.
- Christina, O., & Robiyanto. (2018). *The Effect Of Financial Performance And Firm Size On Stock Prices Of Manufacturing Company In 2013-2016*. *Prosiding SENDI*, 2007, 559–563.
- Claudia, A., & Indrati, M. (2021). *Analysis of Effect on Asset Return, Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company*. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i2.10>
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80–96. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31436h>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh *Return On Assets* (ROA Terhadap Harga Saham Dengan *Earning Per Share* (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi*

- Bisnis, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Eny Purwaningsih, & Ganda Setiawan. (2022). Pengaruh *Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value*, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- FARIANTIN, H. E. (2019). Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 13(1), 136. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.73>
- Fathihani. (2020). *Effect Of NPM, EPS, ROE, and PBV on Stock Prices*. 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.31933/DIJMS>
- Fathinah, H., & Setiawan, C. (2021). *The Effect of Financial Ratios and Firm Size Toward Stock Price of Consumer Goods Industry Listed in the IDX. 2021*, 203–211. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1025>
- Hermanto, & Tjahyadi, E. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stock Price Perusahaan Perbankan. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1579–1595.
- Kemenperin. (2021). www.kemenperin.go.id. *Kemenperin.Go.Id*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20908/Tumbuh-Positif-Industri-Masih-Kontributor-Terb Besar-Ekonomi-Hingga-19-Persen>
- Kurnia, R. F. D., & Akbar, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 305–316.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184–196. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>
- Medyawati, H., & Yunanto, M. (2020). *Determinant of Stock Price Manufacturing Company: Evidence From Indonesia*. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.217>
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh *Price Earning Ratio, Price To Book Value*, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433–443. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>
- Nurhidayati, E., & Dailibas. (2021). Pengaruh ROE, EPS, PER dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan Dan Minum. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 3011–3024.
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Eny Purwaningsih, Reza Trianti*.
- Ramadhan, Y., & Putri, S. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- SARI, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Sihaloho, J., & Rochyadi, A. P. (2021). *The Influence of PER, EPS, PBV on Stock Price and Firm Size as Mediators in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2020*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 432–446.
- Sorongan, F. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Volume 6 N.*

- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta.
- Supriyono. (2017). *Akuntansi Keperluan*. UGM-Press-Grasindo.
- Umar, A. (2018). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. 4 No.1, 30.
- Widati, S., & Tian Gunawan, A. (2021). *The Effect of Price to Book Value, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on a Company's Stock Price. Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 83-95. www.idx.co.id
- Wirdani, I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2017). *Skripsi*, 48 (2), 123-154.
- Yuninda, K. R. (2021). *The Effect of ROA, Capital, Growth Assets, LDR and DER On Share Prices in Registered Banking Sectors In Indonesia Stock Exchange Peiod 2010 - 2018. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 5(Maret 2021).
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 9(2), 58-66.